



- Meningkatkan perilaku konsumsi jajanan sehat pada anak sekolah melalui media Audio Visual
- Meningkatkan perilaku cuci tangan melalui metode bernyanyi
- Hubungan penuhan Asuh dengan status gizi lebih pada anak sekolah
- Media video untuk meningkatkan perilaku penggunaan antibiotika untuk anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)
- *Brainstorming* dalam pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) oleh ibu
- Media ceramah dan film pendek sebagai upaya pencegahan penyakit diare berdasarkan teori *Health Promotion Model*
- Hubungan perilaku ibu dengan status gizi kurang pada *toddler*
- Perkembangan motorik *toddler* pada ibu bekerja dan tidak bekerja
- *Storytelling* sebagai upaya meningkatkan konsumsi sayur pada anak
- Analisis faktor gizi buruk pada balita
- Analisis faktor kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- Analisis faktor tindakan ibu dalam pemberian nutrisi pada balita dengan gizi buruk
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *toilet training*
- Meningkatkan intensi menyusui dengan video ASI eksklusif
- *Buzz group* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD)
- *Buzz group* dalam meningkatkan perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)
- *Perceived Susceptibility* dalam deteksi dini kanker serviks
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan perilaku pencegahan anemia ibu hamil
- Perilaku minum Jamu ibu nifas berdasarkan *Sunrise Model*
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklamsia
- Faktor pemberian ASI eksklusif berdasarkan teori perilaku *WHO*
- Persepsi keseriusan dan hambatan dalam tindakan deteksi dini kanker serviks berdasarkan teori *Health Belief Model* (HBM)
- Faktor keberlanjutan penggunaan IUD berdasarkan teori *Health Belief Model*
- Terapi tawa dalam menurunkan keluhan *emesis gravidarum*
- Analisis kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada mahasiswa

**Diterbitkan oleh:**

**Departemen Keperawatan Maternitas & Anak Fakultas Keperawatan  
Universitas Airlangga**

Pediomaternal Nursing Journal (PNJ)	Vol. 3	No. 1	Hal. 1-222	Surabaya, Oktober 2014	ISSN 2355-1577
---	-----------	----------	---------------	---------------------------	-------------------

## Table of Contents

No.	Title	Page
1	MENINGKATKAN PERILAKU KONSUMSI JAJANAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL	1 - 8
2	MENINGKATKAN PERILAKU CUCI TANGAN MELALUI METODE BERNYANYI	9 - 15
3	HUBUNGAN PEMENUHAN ASUH DENGAN STATUS GIZI LEBIH PADA ANAK SEKOLAH	16 - 25
4	MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA UNTUK ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)	26 - 33
5	BRAINSTORMING DALAM PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) OLEH IBU	34 - 42
6	MEDIA CERAMAH DAN FILM PENDEK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE BERDASAR TEORI HEALTH PROMOTION MODEL (HPM)	43 - 57
7	HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN STATUS GIZI KURANG ANAK USIA TODDLER	58 - 65
8	PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK TODDLER PADA IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA	66 - 72
9	STORYTELLING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSUMSI SAYUR	73 - 82
10	ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KASUS GIZI BURUK PADA BALITA	83 - 91
11	ANALISIS FAKTOR KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)	92 - 101
12	ANALISIS FAKTOR TINDAKAN IBU DALAM PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA DENGAN GIZI BURUK	102 - 111
13	PEER GROUP SUPPORT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG TOILET TRAINING	112 - 118
14	MENINGKATKAN INTENSI MENYUSUI DENGAN VIDEO ASI ESKLUSIF	119 - 127
15	BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD)	128 - 135
16	BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PEMBERIAN MP-ASI	136 - 144
17	PERCEIVED SUSCEPTIBILITY DENGAN TINDAKAN IBU DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI KELURAHAN MULYOREJO SURABAYA	145 - 151
18	PEER GROUP SUPPORT DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA IBU HAMIL	152 - 159
19	PERILAKU MINUM JAMU PADA IBU NIFAS BERDASARKAN TEORI «SUNRISE MODEL»	160 - 167
20	Peer Group Support Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia	168 - 175
21	<b>FAKTOR PEMBERIAN ASI ESKLUSIF PADA BAYI BERDASARKAN TEORI PERILAKU WHO</b>	176 - 185
22	PERSEPSI KESERIUSAN DAN PERSEPSI HAMBATAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL	186 - 195
23	FAKTOR KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN IUD BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL	196 - 205

No.	Title	Page
24	TERAPI TAWA DALAM MENURUNKAN KELUHAN EMESIS GRAVIDARUM	206 - 213
25	ANALISIS KEJADIAN PREMENSTRUASI SINDROM (PMS) PADA MAHASISWI	214 - 222

## **FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BERDASARKAN TEORI PERILAKU WHO**

## **FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BERDASARKAN TEORI PERILAKU WHO**

1. Ema Kahrismawati --> Mahasiswa Fakultas Keperawatan / renma.khaira@gmail.com
2. Esti Yunitasari --> Dosen Fakultas Keperawatan / renma.khaira@gmail.com
3. Retnayu Pradanie --> Dosen Fakultas Keperawatan / renma.khaira@gmail.com

### **Abstract**

*Breastfeeding contains nutrients for optimal growth and development on infants. WHO (World Health Organization) and the government recommend exclusive breastfeeding, however the mother's behavior in exclusive breastfeeding is still low. According to the WHO Behavioral Theory, exclusive breastfeeding is one of health behaviour that influenced many factors. The purpose of this study is to analyze the factors of exclusive breastfeeding on infants based on WHO behavioral theory. The design of the study was descriptive analytic with cross-sectional approach. The population was mothers with the infants of 6-12 months. The 32 sample respondents were chosen by purposive sampling technique. The independent variables in this study were knowledge, attitude, personal reference, resources, and culture. The dependent variable was exclusive breastfeeding. The data were collected by using questionnaire and analyzed by using chi square test with a degree of significance  $\alpha < 0.05$ . The results showed a significant correlation between knowledge factor ( $p = 0.007$ ), attitude factor ( $p = 0.005$ ), personal reference factor ( $p = 0.011$ ), resource factor ( $0.004$ ), and cultural factor ( $p = 0.004$ ) with exclusive breastfeeding. The factors in WHO behavioral theory (knowledge, attitudes, personal reference, resources, and culture) have a significant correlation with exclusive breastfeeding. Further research was suggested to enhance and support exclusive breastfeeding with an effective health education.*

Keyword : exclusive, breastfeeding, behavioral, culture, ,

### **Daftar Pustaka :**

1. Nursalam, (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta : salemba Medika